

BAB I

PENDAHULUAN

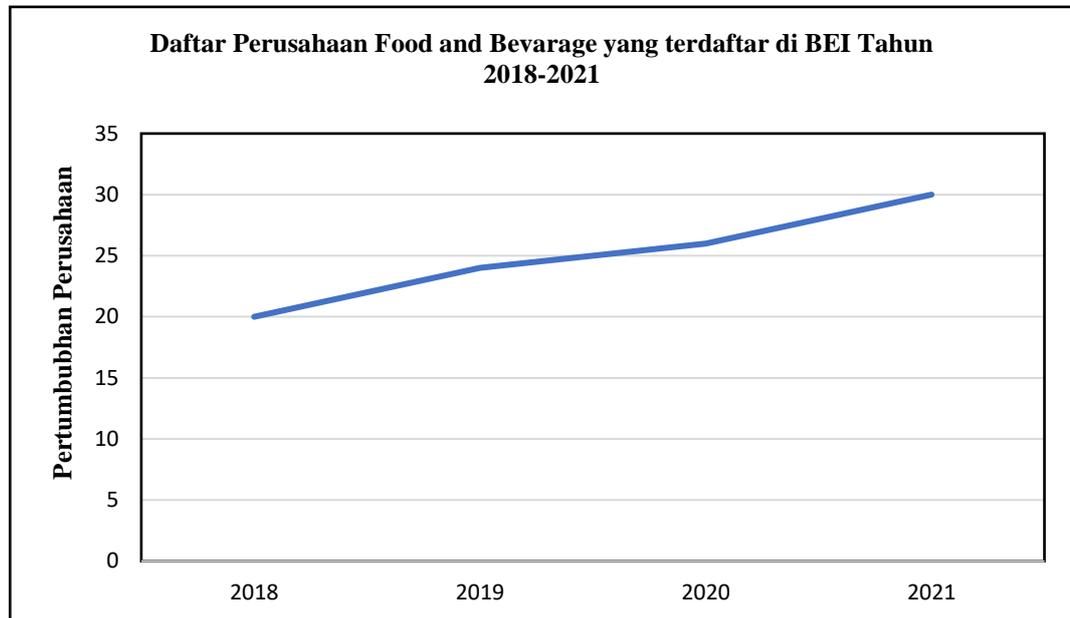
A. Latar Belakang

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Perusahaan agar dapat memperoleh laba yang maksimal, terutama di tengah persaingan yang semakin tinggi, maka perusahaan harus bisa mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di sub sektor *food and beverages*. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman atau *food and beverage* merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian dijual.² Produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur akan memberikan laba untuk perusahaan.

Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Perusahaan *food and beverage* dianggap perusahaan yang sulit untuk dilikuidasi dalam waktu yang cepat. Hal ini dikarenakan, perusahaan *food and beverage* mempunyai peluang yang besar untuk berkembang dengan pesat. Di buktikan dengan bertambahnya perusahaan *food and beverage* setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

² Reschiwati, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, (Bogor: In Media, 2016), hal. 1

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Perusahaan Food and Beverage



Sumber: Sahamok.com, diolah 2023

Dengan semakin banyaknya pesaing di bidang industri sub *sektor food and beverage* ini menuntut manajemen untuk selalu berpikir kritis dalam mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Manajemen perusahaan menjadi hal yang penting dalam membangun perusahaan kedepannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya secara kompetitif. Untuk tetap dapat menjalankan bisnis dengan efektif dan efisien, perusahaan harus dapat mengelola manajemennya dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tiga perusahaan dari berbagai perusahaan di sub sektor *food and beverage* yaitu PT. Siantar Top Tbk, PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Menurut peneliti bahwa ketiga perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang banyak diminati oleh para calon investor, karena industri

ini merupakan perusahaan yang mampu bertahan dan berkembang di dalam perekonomian Indonesia. Dari ketiga perusahaan ini diharapkan dapat memberikan kemajuan industri perekonomian dimasa yang akan datang, dengan alasan bahwa perusahaan PT. Siantar Top Tbk, PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat menghasilkan keuntungan dengan memenuhi kebutuhan masyarakat, karena pada hakikatnya masyarakat membutuhkan makanan dan minuman untuk melangsungkan hidup. Industri ini akan tetap bertahan dan tumbuh meskipun keadaan ekonomi di masyarakat menurun.

PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki beberapa perbedaan yang membedakan mereka dari perusahaan makanan dan minuman lainnya. Pertama, ketiganya adalah perusahaan besar dengan skala operasional yang luas. Mereka memiliki jaringan distribusi yang meluas, baik di dalam maupun di luar negeri, dan memproduksi berbagai jenis produk makanan dan minuman. Kedua, diversifikasi produk menjadi ciri khas utama. Misalnya, PT. Siantar Top Tbk berfokus pada mie instan dan biskuit, PT. Mayora Indah Tbk terkenal dengan produk kemasan seperti biskuit, kopi, dan coklat, sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki produk mulai dari mie instan hingga minuman kemasan. Ketiga, ketiganya memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia dan di beberapa pasar luar negeri, serta mempengaruhi industri makanan dan minuman secara signifikan. Keempat, mereka terus melakukan inovasi produk untuk mempertahankan daya saing,

dengan sering menghadirkan produk baru atau melakukan pembaruan produk yang telah ada. Terakhir, kinerja keuangan yang kuat menjadi ciri khas mereka, yang tercermin dalam laporan keuangannya. Konsistensi dan pertumbuhan yang ditunjukkan ketiga perusahaan ini sering menjadi daya tarik bagi para investor. Dengan demikian, perbedaan utama antara PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan perusahaan makanan dan minuman lainnya adalah skala operasional, diversifikasi produk, pangsa pasar, inovasi produk, dan kinerja keuangan yang kuat.

Bukti konkret tentang perbedaan antara PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan perusahaan makanan dan minuman lainnya terlihat dalam berbagai aspek. Pertama, data keuangan menunjukkan skala operasional yang besar. Misalnya, menurut laporan tahunan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki total aset sebesar 74.229.198 miliar pada tahun 2021, sementara PT. Mayora Indah Tbk memiliki total aset sebesar 54.658.177 miliar pada tahun yang sama. Dalam hal diversifikasi produk, PT. Mayora Indah Tbk memiliki portofolio produk yang mencakup lebih dari 50 merek, termasuk produk kopi, minuman ringan, biskuit, wafer, dan coklat. Data pangsa pasar dari lembaga riset pasar menunjukkan dominasi pasar ketiga perusahaan ini. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, misalnya, mungkin memiliki pangsa pasar tertentu dalam kategori mie instan atau produk tepung terigu. Inovasi produk juga terlihat dari pengumuman peluncuran

produk baru. Misalnya, PT. Siantar Top Tbk dapat meluncurkan produk mie instan baru dengan rasa dan kemasan yang inovatif. Terakhir, kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan, seperti pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, dengan melihat bukti-bukti ini, perbedaan antara ketiga perusahaan ini dengan perusahaan makanan dan minuman lainnya menjadi jelas dalam skala operasional, diversifikasi produk, pangsa pasar, inovasi produk, dan kinerja keuangan.

PT Siantar Top Tbk, pertama kali didirikan pada tahun 1972. Sebagai pelopor industri makanan ringan di Jawa Timur, pada tahun 1996 Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan BEI adalah pihak yang Bursa menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara investor. Bursa Efek Indonesia juga merupakan pasar modal ataupun lembaga penting investasi saham yang ada di Indonesia. Saat ini PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan garda terdepan yang bergerak di bidang manufacturing makanan ringan. PT Siantar Top mulai melebarkan sayapnya, melakukan ekspansi di beberapa kawasan Asia, salah satunya Cina. Seiring dengan berjalannya waktu, PT Siantar Top terus melakukan pembenahan dalam segi kualitas produk sehingga bisa diterima di berbagai

kalangan. Dan karena kualitas produknya, kini berbagai macam produk PT Siantar Top dapat dinikmati oleh konsumen yang tersebar di mancanegara.³

Adapun PT Mayora Indah Tbk, didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*” dari Asia Money, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah Swa, “*Top 100 public listed companies*” dari majalah Investor Indonesia, “*Best Manufacturer of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia dan banyak lagi penghargaan lainnya.⁴

Perusahaan selanjutnya yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood merupakan sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan. Indofood merupakan sebuah perusahaan *Total Food Solutions*

³ Laporan Keuangan PT Siantar Top Tbk, <https://siantartop.co.id/tentang-kami/>. Diakses pada tanggal 02 September 2023, Pukul 09.45 WIB.

⁴ Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk, <https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>. Diakses pada tanggal 10 September, Pukul 09.38 WIB.

dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi sebagai berikut: produk konsumen bermerek, bogasari, agribisnis dan distribusi.⁵

Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa datang.

Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan tertentu dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca memberikan informasi kepada pihak di luar perusahaan, misalnya; masyarakat umum dan investor. Informasi yang

⁵ PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>. Diakses pada tanggal 26 Desember, Pukul 04.53 WIB.

diberikan mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu perusahaan. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan tidak hanya diterima secara utuh oleh para pengguna laporan keuangan, namun diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keadaan yang ada atau sebaliknya.

Analisis rasio keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur keadaan keuangan dalam perusahaan atau bisnis. Cara menganalisis rasio keuangan yaitu dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan untuk membuat perbandingan.⁶ Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dari beberapa rasio penulis memilih menggunakan Rasio *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI) dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Alasan peneliti mengambil rasio *Current Ratio* (likuiditas) karena peneliti ingin mengetahui kemampuan dari ketiga perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Sedangkan, rasio *Debt To Equity Ratio* (solvabilitas) karena peneliti ingin mengetahui perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan ketiga perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal

⁶ OCBC NISP, *Analisis Rasio Keuangan: Jenis, Tujuan, Metode & Contohnya*, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/12/06/analisis-rasio-keuangan>, Diakses pada tanggal 26 September 2023, Pukul 07.23 WIB.

sendiri ketiga perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya. Selanjutnya, rasio *Return On Investment* (Profitabilitas) dipilih karena peneliti ingin mengetahui persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan. Terakhir, rasio *Fixed Assets Turnover* (aktivitas) dipilih karena peneliti ingin mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.⁷ Oleh karena itu penelitian mengambil variabel tersebut sebagai variabel bebas pada penelitian ini dikarenakan menyesuaikan kebutuhan penelitian yang digunakan.

Dan hal tersebut didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Fahmi, kemudian dikutip oleh Ayu Mashita, Muslikhati dan Fitriani Aprilianto. Menyatakan bahwa Perubahan dalam harga saham yang berada di bawah harga penawaran sebelumnya dari sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami variasi nilai. Fluktuasi nilai saham ini terjadi karena adanya perbedaan antara permintaan dan penawaran atas saham tersebut.⁸ Faktor-faktor yang menyebabkan permintaan dan penawaran ini bervariasi meliputi aspek internal seperti industri perusahaan dan performa kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, serta faktor eksternal seperti inflasi, tingkat suku bunga, atau nilai tukar

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2016. Hal.184.

⁸ Ayu Mashita, Muslikhati dan Fitriani Aprilianto, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019" *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, Vol. 1 (1)., 2021. Hal. 31-39.

mata uang. Selain itu, terdapat juga faktor-faktor non-ekonomi yang turut berperan dalam dinamika tersebut.

Untuk memahami fenomena gap yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan, kita dapat melihat perbandingan kinerja perusahaan PT. Siantar TOP Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipengaruhi oleh rasio keuangan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas. Berikut adalah data rasio keuangan dari ketiga perusahaan tersebut selama empat tahun, dari tahun 2018 hingga tahun 2021.

Tabel 1.1

Nilai CR, DER, ROI dan FATO PT. Siantar Top Tbk

Rasio	2018	2019	2020	2021
CR	9%	18%	22%	70%
DER	59%	34%	29%	80%
ROI	9%	16%	18%	15%
FATO	107%	121%	111%	98%

Sumber data : <https://siantartop.co.id/>

Dari tabel di atas menunjukkan angka rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment* dan *Fixed Assets Turnover* pada perusahaan PT. Siantar Top Tbk Periode 2018 – 2021. *Current Ratio* masing – masing 9% di tahun 2018, 18% di tahun 2019, 22% di tahun 2020 dan 70 di tahun 2021. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat bahwa di tahun 2018 mencapai angka 59%, 34% di tahun 2019, 29% di tahun 2020 dan 80% di tahun 2021. Pada rasio selanjutnya yaitu *Return On Investment* 9% di tahun 2018, 16% di tahun 2019, 18% di tahun 2020 dan 15% di tahun

2021. Yang terakhir *Fixed Assets Turnover* 107% di tahun 2018, 121% di tahun 2019, 111% di tahun 2020 dan 98% di tahun 2021.

Tabel 1.2

Nilai CR, DER, ROI dan FATO PT. Mayora Indah Tbk

Rasio	2018	2019	2020	2021
CR	52%	80%	108%	54%
DER	105%	92%	75%	75%
ROI	9%	10%	10%	5%
FATO	136%	131%	123%	140%

Sumber data : <https://www.mayoraindah.co.id/>

Dari tabel di atas menunjukkan angka rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment* dan *Fixed Assets Turnover* pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018 – 2021. *Current Ratio* masing – masing 52% di tahun 2018, 80% di tahun 2019, 108% di tahun 2020 dan 54% di tahun 2021. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat bahwa di tahun 2018 mencapai angka 105%, 92% di tahun 2019, 75% di tahun 2020 dan 75% di tahun 2021. Pada rasio selanjutnya yaitu *Return On Investment* 9% di tahun 2018, 10% di tahun 2019, 10% di tahun 2020 dan 5% di tahun 2021. Yang terakhir *Fixed Assets Turnover* 136% di tahun 2018, 131% di tahun 2019, 123% di tahun 2020 dan 140% di tahun 2021.

Tabel 1.3**Nilai CR, DER, ROI dan FATO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Rasio	2018	2019	2020	2021
CR	28%	55%	61%	72%
DER	93%	77%	106%	107%
ROI	4%	5%	6%	4%
FATO	84%	79%	79%	55%

Sumber data : <https://www.indofoodsuksesmakmur.co.id/>

Dari tabel di atas menunjukkan angka rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment* dan *Fixed Assets Turnover* pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018 – 2021. *Current Ratio* masing – masing 28% di tahun 2018, 55% di tahun 2019, 61% di tahun 2020 dan 72% di tahun 2021. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat bahwa di tahun 2018 mencapai angka 93%, 77% di tahun 2019, 106% di tahun 2020 dan 107% di tahun 2021. Pada rasio selanjutnya yaitu *Return On Investment* 4% di tahun 2018, 5% di tahun 2019, 6% di tahun 2020 dan 4% di tahun 2021. Yang terakhir *Fixed Assets Turnover* 84% di tahun 2018, 79% di tahun 2019, 79% di tahun 2020 dan 55% di tahun 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti akan mengambil suatu penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2018 – 2021”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, maka rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio aktivitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio solvabilitas

3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio aktivitas

D. Kegunaan Penelitian

Besar harap dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan maupun pengalaman mengenai PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terutama dalam menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pemahaman mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

b. Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan dasar untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan pada periode mendatang.

c. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan acuan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bukti yang akurat mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas kinerja keuangan perusahaan PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas sebagai indikator dari variabel *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas sebagai indikator dari variabel *Debt to Equity Ratio*, rasio

profitabilitas sebagai indikator dari variabel *Return On Investment*, dan rasio aktivitas sebagai indikator dari variabel *Fixed Assets Turnover*.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu batasan masalah yang bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak keluar dari pembahasan yang ada. Adapun yang menjadi pembatasan penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti yang berkaitan dengan kinerja laporan keuangan tahunan yang telah diunggah melalui website dari laporan keuangan triwulan perusahaan manufacturing makanan yang akan diteliti.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, serta memudahkan dalam memahami pokok – pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul proposal diatas. Berikut adalah beberapa istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul yaitu:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.⁹

⁹ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2017. Hal.71.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan cara membandingkan data keuangan perusahaan menjadi bermanfaat. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan yang meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba, mendanai investasi, dan hasil yang diterima oleh pemegang saham dari investasi.¹⁰

3. PT. Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk, pertama kali didirikan pada tahun 1972. Sebagai pelopor industri makanan ringan di Jawa Timur, pada tahun 1996 Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Saat ini PT Siantar

Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan garda terdepan yang bergerak di bidang manufacturing makanan ringan. PT Siantar Top mulai melebarkan sayapnya, melakukan ekspansi di beberapa kawasan Asia, salah satunya Cina. Seiring dengan berjalannya waktu, PT Siantar Top terus melakukan pembenahan dalam segi kualitas produk sehingga bisa diterima di berbagai kalangan, Dan karena kualitas produknya, kini berbagai macam produk PT Siantar Top dapat dinikmati oleh konsumen yang tersebar di mancanegara.

¹⁰ Samryn, *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2015.

4. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk., yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an. Pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum bogasari. Pada tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Pada tahun 2007 Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. di Singapore Stock Exchange (SGX). Selain itu, Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun

2008 Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah. Grup CBP memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia.

G. Definisi Operasional

Penjelasan secara konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang menjadi pengamatan dalam penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat didefinisikan, diamati dan diobservasi. Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan adalah suatu prestasi kerja yang dicapai perusahaan yang tercermin melalui informasi keuangan yang menggambarkan nilai suatu perusahaan pada akhir periode dan kinerja perusahaan dalam satu periode. Variabel ini dihitung dari hasil perhitungan analisa perbandingan rasio keuangan yang meliputi : Rasio likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Investment*), dan Rasio Aktivitas (*Fixed Assets Turnover*).

H. Sistematika Skripsi

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab antara lain:

1. BAB I Pendahuluan

Berisi gambaran jelas yang nantinya berguna untuk memahami penelitian sehingga pembaca atau penulis nantinya dapat memahami dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tinjauan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) definisi operasional, (h) sistematika skripsi.

2. BAB II Landasan Teori

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori terdiri dari: (a) kinerja keuangan, (b) analisis rasio keuangan, (c) PT. Siantar Top Tbk, (d) PT. Mayora Indah Tbk, (e) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (f) Penelitian Terdahulu, (g) kerangka konseptual, (h) hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) metode analisa data.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis)

5. BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

6. BAB VI Penutup

Dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan, dan (b) saran.